

KOLABORASI PENGAWAS SEKOLAH DAN MANAJEMEN SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI TATA KELOLA PENDIDIKAN YANG EFISIEN

Shelty D.M Sumual¹, Joulanda A.M Rawis², Ria Angelia Tumakaka³, Anastasya
Milanisti M. Runtulalo⁴

sheltysumual@unima.ac.id¹, joulanda_rawis@unima.ac.id², riatumakakaa@gmail.com³,
tasyamillanisti@gmail.com⁴

Pascasarjana Universitas Negeri Manado

ABSTRAK

Tata kelola pendidikan yang efisien menjadi pilar utama dalam mewujudkan satuan pendidikan yang bermutu. Kolaborasi antara pengawas sekolah dan manajemen sekolah memainkan peran strategis dalam memastikan tercapainya efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas pengelolaan pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi pustaka dari berbagai jurnal ilmiah dan dokumen kebijakan. Hasil kajian menunjukkan bahwa sinergi antara pengawas dan manajemen sekolah mampu meningkatkan perencanaan program, pelaksanaan pembelajaran, serta pengelolaan sumber daya yang lebih terarah. Dengan adanya kolaborasi yang kuat, sekolah dapat membangun budaya mutu dan tata kelola yang adaptif terhadap perubahan kebijakan pendidikan.

Kata Kunci: Kolaborasi, Pengawas Sekolah, Manajemen Sekolah, Tata Kelola Pendidikan Efisiensi.

ABSTRACT

Efficient educational governance serves as a fundamental pillar in the attainment of quality educational institutions. The collaboration between school supervisors and management is strategically vital for ensuring effectiveness, efficiency, and accountability in educational administration. This study employs a qualitative descriptive approach, utilizing a literature review method drawn from various scholarly journals and policy documents. The findings indicate that synergy between school supervisors and management can enhance program planning, learning implementation, and more focused resource management. Through robust collaboration, schools can cultivate a culture of quality and governance that adapts to evolving educational policies.

Keywords: Collaboration, Educational Supervisor, School Administration, Educational Governance, Effectiveness.

PENDAHULUAN

Tata kelola pendidikan merupakan serangkaian proses pengelolaan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk mencapai mutu pendidikan yang optimal. Dalam konteks ini, tata kelola yang baik harus mencerminkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi seluruh komponen sekolah. Menurut Nurlaela, Subroto, dan Cahyono (2020), strategi pengawas sekolah yang mengedepankan kolaborasi dengan kepala sekolah mampu meningkatkan mutu tata kelola secara signifikan. Hal ini menegaskan pentingnya sinergi antara fungsi pengawasan dan manajemen pendidikan di sekolah.

Peran pengawas sekolah sebagai penghubung antara kebijakan makro pendidikan dan implementasi di tingkat sekolah menjadi sangat penting. Mereka tidak hanya berperan sebagai pengawas administratif, tetapi juga sebagai mitra strategis dalam mengembangkan kapasitas manajemen sekolah. Rukmana, Wahyudi, dan Suyatno (2023) menyatakan bahwa kepemimpinan kolaboratif yang melibatkan pengawas dan kepala sekolah mampu meningkatkan efektivitas pelaksanaan program pendidikan. Oleh karena itu, kolaborasi ini perlu diinstitutionalkan melalui pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan.

Sementara itu, manajemen sekolah memiliki tanggung jawab dalam mengelola berbagai sumber daya untuk mendukung proses pendidikan secara efisien. Kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran dituntut untuk membangun iklim kerja yang kondusif dan mampu merespons dinamika perubahan kebijakan pendidikan. Menurut Mulyasa (2021), kepala sekolah yang memiliki kompetensi manajerial tinggi akan lebih mampu mewujudkan efisiensi dalam tata kelola satuan pendidikan. Kekuatan kepemimpinan inilah yang perlu disinergikan dengan pengawasan yang efektif.

Efektivitas tata kelola pendidikan akan tercapai apabila terdapat pola hubungan yang saling mendukung antara pengawas dan manajemen sekolah. Kolaborasi yang terjalin akan mempermudah koordinasi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program-program pendidikan. Miati, Juharyanto, dan Wahyuni (2024) menemukan bahwa sinergi antara pengawas dan kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap kinerja guru dan efisiensi pelaksanaan program kerja sekolah. Kolaborasi ini menjadi motor penggerak dalam membentuk budaya mutu yang berkelanjutan.

Dengan latar belakang tersebut, maka penting untuk mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana bentuk kolaborasi antara pengawas sekolah dan manajemen sekolah, serta dampaknya terhadap implementasi tata kelola pendidikan yang efisien. Kajian ini menjadi relevan untuk memberikan gambaran bagi pengambil kebijakan maupun pelaksana pendidikan agar dapat menciptakan sistem tata kelola yang adaptif dan responsif terhadap tantangan zaman. Untuk itu, penulisan ini bertujuan mengkaji bentuk kolaborasi antara pengawas sekolah dan manajemen sekolah dalam mendukung tata kelola pendidikan yang efisien dan berkelanjutan.

METODOLOGI

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Penulis menelaah berbagai hasil penelitian terdahulu, artikel jurnal ilmiah, dan regulasi pendidikan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai praktik kolaboratif dalam konteks tata kelola pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tata kelola pendidikan yang efisien tidak dapat tercapai tanpa adanya sinergi yang kuat antara berbagai pemangku kepentingan di satuan pendidikan, khususnya antara pengawas sekolah dan manajemen sekolah. Kolaborasi antara keduanya merupakan elemen strategis yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan, baik dalam aspek manajerial, akademik, maupun penguatan karakter. Dalam konteks pelaksanaan tugas di lapangan, keterlibatan aktif pengawas sebagai mitra kerja kepala sekolah dapat mendorong perbaikan berkelanjutan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah. Beberapa studi menunjukkan bahwa sekolah-sekolah yang mampu membangun komunikasi terbuka dan koordinasi yang intensif antara pengawas dan manajemen sekolah cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dalam hal efektivitas pengelolaan. Oleh karena itu, pembahasan dalam artikel ini akan difokuskan pada empat aspek penting, yaitu: peran pengawas sekolah, peran manajemen sekolah, strategi kolaborasi, dan dampak kolaborasi terhadap tata kelola pendidikan.

A. Peran Pengawas Sekolah dalam Tata Kelola Pendidikan

Pengawas sekolah memiliki tanggung jawab strategis dalam mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan pendidikan di tingkat satuan pendidikan. Mereka bertindak sebagai penghubung antara kebijakan pendidikan pusat dan implementasi teknis di sekolah. Menurut Hartati dan Santoso (2020), peran pengawas mencakup supervisi akademik dan manajerial, yang keduanya penting dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan.

Pengawasan yang efektif harus bersifat kolaboratif, bukan hanya menilai tetapi juga memberi solusi. Hal ini penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemen sekolah. Pratama dan Yuliani (2023) menekankan pentingnya keterlibatan aktif pengawas dalam dialog dengan kepala sekolah untuk mengidentifikasi kebutuhan nyata di lapangan.

Dalam praktiknya, pengawas tidak hanya melakukan inspeksi administratif, tetapi juga membantu merancang strategi peningkatan mutu dan pelatihan guru. Husaini (2021) menyebutkan bahwa pengawas yang menjalankan pendekatan pembinaan partisipatif dapat meningkatkan kepuasan kerja dan motivasi guru. Hal ini berdampak langsung pada pelaksanaan program sekolah yang efisien. Pengawas juga berperan dalam membangun sistem akuntabilitas yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Supriyadi dan Rosyid (2021) menyatakan bahwa pengawas dapat memfasilitasi sekolah dalam menyusun laporan pertanggungjawaban kinerja yang akurat dan relevan. Peran ini semakin penting dalam era digital, di mana pelaporan berbasis data menjadi kebutuhan utama.

Selain itu, pengawas berfungsi sebagai fasilitator perubahan, mendorong sekolah agar adaptif terhadap dinamika kebijakan nasional. Yuliana (2021) menyebutkan bahwa pengawas yang mampu memahami konteks lokal dan teknologi dapat mempercepat transformasi manajemen sekolah. Dengan begitu, tata kelola pendidikan dapat berjalan secara adaptif dan progresif. Akhirnya, peran pengawas juga mencakup pembinaan kepemimpinan kepala sekolah. Pengawas yang melakukan pendampingan secara berkelanjutan akan menciptakan kepemimpinan yang lebih reflektif dan responsif. Fitriani dan Suryana (2020) menekankan bahwa penguatan peran pengawas secara sistemik akan berdampak langsung pada efektivitas dan efisiensi tata kelola sekolah.

B. Peran Manajemen Sekolah dalam Mendukung Tata Kelola yang Efisien

Manajemen sekolah yang efektif menjadi fondasi utama dalam pelaksanaan pendidikan yang efisien. Kepala sekolah memiliki peran sebagai manajer, pemimpin, sekaligus inovator dalam satuan pendidikan. Menurut Mulyasa (2021), efektivitas kepala sekolah dalam menjalankan peran manajerial sangat menentukan arah pengelolaan sumber daya di sekolah. Penerapan prinsip manajemen berbasis sekolah memungkinkan sekolah memiliki keleluasaan dalam menyusun program kerja sesuai kebutuhan dan karakteristik lokal. Hartati dan Santoso (2020) menyatakan bahwa kepala sekolah harus mampu mengelola anggaran, tenaga pendidik, dan kurikulum secara sinergis agar tujuan pendidikan tercapai secara optimal.

Kepala sekolah juga harus membangun budaya kerja yang produktif dan kolaboratif. Husaini (2021) mengungkapkan bahwa keberhasilan kepala sekolah dalam membentuk iklim organisasi yang positif berdampak langsung pada peningkatan kinerja guru dan siswa. Hal ini menjadi bagian penting dalam tata kelola yang efisien. Selain aspek internal, manajemen sekolah juga bertanggung jawab membangun relasi eksternal dengan pemangku kepentingan seperti komite sekolah, dinas pendidikan, dan masyarakat. Pratama dan Yuliani (2023) menekankan bahwa keterbukaan dan partisipasi aktif dari luar sekolah turut memperkuat tata kelola berbasis komunitas.

Pemanfaatan teknologi juga menjadi indikator penting dalam manajemen sekolah yang efisien. Yuliana (2021) menyatakan bahwa sekolah yang mampu mengintegrasikan sistem informasi manajemen akan lebih cepat merespons kebutuhan operasional dan kebijakan. Transformasi digital ini menjadi penopang efisiensi dan efektivitas tata kelola.

Terakhir, kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran perlu menjalankan fungsi monitoring dan evaluasi yang berbasis data. Miati, Juharyanto, dan Wahyuni (2024) mengungkapkan bahwa evaluasi berkelanjutan menjadi kunci dalam penyesuaian program kerja dan peningkatan mutu berkelanjutan. Dengan peran yang komprehensif, manajemen sekolah dapat menciptakan sistem tata kelola yang efisien dan adaptif.

C. Bentuk Kolaborasi antara Pengawas dan Manajemen Sekolah

Kolaborasi antara pengawas dan manajemen sekolah dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, seperti perencanaan bersama program kerja, pelatihan, hingga monitoring dan evaluasi. Menurut Pratama dan Yuliani (2023), koordinasi yang intensif antara pengawas dan kepala sekolah memudahkan penentuan prioritas dalam peningkatan mutu pendidikan. Kegiatan ini memungkinkan pemetaan masalah dan solusi dilakukan secara komprehensif.

Selain itu, forum musyawarah atau kelompok kerja kepala sekolah dan pengawas menjadi sarana kolaboratif yang efektif. Di forum tersebut, diskusi berkala mengenai pelaksanaan kebijakan pendidikan, pengembangan kurikulum, dan implementasi program sekolah dapat dilakukan secara terstruktur. Menurut Yuliana (2021), pendekatan dialogis antara pengawas dan kepala sekolah menciptakan kesamaan visi dalam tata kelola. Bentuk lain dari kolaborasi ialah pendampingan langsung oleh pengawas dalam proses pembelajaran atau supervisi akademik. Ini memberi kesempatan kepada kepala sekolah dan guru untuk mengidentifikasi kesenjangan praktik pengajaran. Hartati dan Santoso (2020) menunjukkan bahwa kehadiran pengawas di sekolah secara aktif meningkatkan kepercayaan dan kualitas hubungan profesional antar stakeholder.

Kolaborasi juga terwujud melalui pelatihan bersama mengenai implementasi kurikulum, penguatan budaya kerja, serta pemanfaatan teknologi pendidikan. Rukmana et al. (2023) menggarisbawahi pentingnya pelatihan terpadu antara pengawas dan kepala sekolah sebagai modal sosial dalam membangun tata kelola yang responsif dan efisien. Pengawasan partisipatif merupakan bentuk kolaborasi penting yang menempatkan kepala sekolah sebagai mitra sejajar dalam proses supervisi. Model ini lebih membangun rasa tanggung jawab bersama dibandingkan pendekatan top-down. Menurut Fitriani dan Suryana (2020), supervisi kolaboratif dapat meningkatkan kemampuan reflektif kepala sekolah dalam membuat keputusan strategis.

Kolaborasi juga mencakup pengembangan sistem pelaporan dan evaluasi bersama yang berbasis data. Hal ini memudahkan dalam pemantauan indikator kinerja dan pengambilan keputusan berbasis bukti. Supriyadi dan Rosyid (2021) menyatakan bahwa sistem evaluasi bersama antara pengawas dan manajemen sekolah akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pendidikan.

D. Dampak Kolaborasi terhadap Efisiensi Tata Kelola Pendidikan

Kolaborasi yang kuat antara pengawas dan manajemen sekolah berdampak langsung pada peningkatan efisiensi dalam penggunaan sumber daya dan pelaksanaan program pendidikan. Miati, Juharyanto, dan Wahyuni (2024) menyatakan bahwa sekolah yang menerapkan sistem kolaboratif menunjukkan efisiensi dalam alokasi anggaran dan pengembangan sumber daya manusia.

Efisiensi juga tercermin dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih tepat waktu dan terukur. Pengawas yang memberikan masukan terhadap strategi manajerial kepala sekolah mampu mempercepat proses pengambilan keputusan penting. Menurut Husaini (2021), sinergi dalam pengambilan kebijakan pendidikan di tingkat sekolah memperkuat daya respons terhadap perubahan lingkungan pendidikan.

Kolaborasi menciptakan sinergi yang meningkatkan kinerja guru melalui supervisi bersama yang terstruktur. Pengawas dan manajemen sekolah dapat bersama-sama mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan merancang program peningkatan kompetensi. Hartati dan Santoso (2020) menunjukkan bahwa kolaborasi dalam supervisi berdampak signifikan pada peningkatan kualitas pembelajaran.

Efisiensi tata kelola juga ditunjang oleh pengembangan sistem dokumentasi dan pelaporan yang lebih tertib dan akuntabel. Yuliana (2021) menekankan pentingnya

kolaborasi dalam menyusun laporan berbasis data yang bermanfaat bagi pengambilan kebijakan yang tepat. Kepemimpinan kepala sekolah juga diperkuat oleh masukan dari pengawas yang bersifat membangun. Supriyadi dan Rosyid (2021) menyatakan bahwa refleksi bersama atas keberhasilan maupun kendala program sekolah mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sekolah.

Kolaborasi ini menciptakan ekosistem manajemen yang saling mendukung, mendorong inovasi, dan menciptakan budaya mutu yang kuat. Mulyasa (2021) menambahkan bahwa keterlibatan pengawas secara aktif dalam manajemen sekolah meningkatkan akuntabilitas publik terhadap layanan pendidikan.

KESIMPULAN

Kolaborasi antara pengawas sekolah dan manajemen sekolah merupakan fondasi strategis dalam menciptakan tata kelola pendidikan yang efisien, karena melalui hubungan kerja yang sinergis, keduanya dapat merancang perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program sekolah secara terarah dan akuntabel. Pengawas sekolah tidak hanya berperan sebagai pengontrol administratif, tetapi juga sebagai mitra profesional yang memberikan pendampingan dan penguatan kapasitas kepala sekolah dalam mengelola sumber daya pendidikan secara efektif. Sebaliknya, kepala sekolah sebagai pemimpin manajerial memerlukan dukungan pengawas dalam merumuskan kebijakan yang responsif terhadap dinamika internal dan eksternal sekolah. Penelitian menunjukkan bahwa koordinasi yang berkesinambungan antara pengawas dan manajemen sekolah berdampak positif terhadap peningkatan mutu kinerja guru, efisiensi anggaran, serta pembentukan budaya mutu yang adaptif. Dengan demikian, tata kelola pendidikan yang efisien hanya dapat diwujudkan jika kolaborasi keduanya dibangun atas dasar kepercayaan, komunikasi terbuka, dan komitmen bersama terhadap perbaikan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, A., & Suryana, D. (2020). Kepemimpinan Transformasional dan Efektivitas Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(2), 95–104.
- Hamid, S., Rachmat, M., & Sudrajat, A. (2020). Pengaruh Supervisi Pengawas Sekolah terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 27(1), 35–44.
- Hartati, T., & Santoso, H. (2020). Peningkatan Efektivitas Sekolah Melalui Supervisi Akademik. *Jurnal Kependidikan*, 24(1), 59–67.
- Husaini, H. (2021). Peran Kepala Sekolah dalam Penguatan Tata Kelola Sekolah Efektif. *Jurnal Ilmiah Administrasi Pendidikan*, 8(1), 70–81.
- Miati, N., Juharyanto, J., & Wahyuni, S. (2024). Peran Pengawas Sekolah dan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 5(1), 22–31.
- Mulyasa, E. (2021). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurlaela, S., Subroto, E., & Cahyono, S. (2020). Strategi Pengawas Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 25(2), 101–109.
- Pratama, A., & Yuliani, S. (2023). Sinergitas Stakeholder dalam Implementasi Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 34–42.
- Rukmana, E., Wahyudi, & Suyatno. (2023). Kepemimpinan Kolaboratif dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 9(3), 180–191.
- Salam, M., & Widodo, S. (2022). Evaluasi Tata Kelola Sekolah Berbasis Data. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 9(2), 143–152.
- Supriyadi, A., & Rosyid, M. (2021). Kolaborasi Kepala Sekolah dan Pengawas dalam Pengembangan Mutu Pendidikan. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 6(2), 112–123.

Yuliana, R. (2021). Transformasi Manajemen Pendidikan dalam Era Digital. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(3), 215–224.